

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan asuhan kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL normal di Klinik Pertama Istika yang dilakukan penulis sudah sesuai dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang diterapkan dengan metode SOAP.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan “Komprehensif” pada Ny. D pada saat hamil, bersalin, nifas, dan BBL di Klinik Pertama Istika desa Pringsari Kec. Pringapus yang dimulai pada tanggal 5 Januari 2020 sampai dengan 25 April 2020, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan kehamilan “komprehensif” TM III pada Ny. D G3P2A0 sudah dilakukan pengkajian yang didapat dari data subjektif dan data objektif, didapatkan hasil secara keseluruhan mulai dari hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus sudah dilakukan asuhan secara “Komprehensif” dan sesuai dengan teori yang ada. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan praktek.
2. Asuhan kebidanan persalinan “komprehensif” pada Ny. D G3P2A0 bersalin normal pada tanggal 16 Maret 2020 jam 13.20 wib UK 40 minggu di Klinik Pratama Istika, persalinan berjalan normal lahir spontan jam 13.20 wib bayi langsung menangis jenis kelamin laki-laki. Hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan praktek
3. Asuhan kebidanan nifas “komprehensif” pada Ny. D P3A0 masih dalam batas normal dan tidak mengalami keluhan yang berbahaya. Pengeluaran lochea dan pengembalian uterus ke kondisi semula juga berjalan dengan normal sesuai dengan teori sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan praktek.

4. Asuhan kebidanan BBL dan Neonatus “Komprrehensif” pada By. Ny. D. bayi lahir spontan, normal dan langsung menangis berat badan normal, tidak makrosomia dan warna kulit kemerahan tidak kebiruan. Setelah dilakukan asuhan BBL sampai dengan 40 hari tidak ada komplikasi, bayi dalam keadaan sehat sehingga tidak tgerdapat kesenjangan antara teori dan lahan praktek.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Diharapkan Universitas Ngudi Waluyo dapat mengembangkan penerapan pendidikan asuhan kebidanan secara “Komprehensif” dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.

2. Bagi Klinik

Diharapkan bidan di klinik lebih meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan “Komprehensif” pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL sesuai standar yang telah ditetapkan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia, serta diharapkan dapat memfasilitasi Ny. D yang ingin suntik KB 3 bulan.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan setelah melakukan studi kasus asuhan kebidanan “Komprehensif” ini mahasiswa dapat menerapkan atau mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah didapat pada lahan praktek nanti.

4. Bagi Pasien

Diharapkan agar ibu dapat menerapkan konseling yang telah diberikan saat kunjungan hamil maupun nifas sehingga dapat mempertahankan kesehatan ibu dan menghindari faktor resiko. Ibu diharapkan memantau tumbuh kembang bayinya dengan cara membawa bayinya ke posyandu setiap bulan dan memberikan imunisasi dasar lengkap mengikuti program KB untuk menunda kehamilan.